



**PENGARUH PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DAN WAKTU
BELAJAR IDEAL DI LUAR JAM PELAJARAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X DI SMKN 02
TUREN**

SKRIPSI

OLEH:

UMI MASNUNA

NPM.216001011215



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2020



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**



**OLEH:
UMI MASNUNA
NPM. 21601011215**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2020

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Turen Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi semua siswa kelas 10. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Data program sekolah sehari penuh diperoleh dengan metode wawancara dan kuesioner. Data waktu belajar yang ideal di luar jam pelajaran diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner dan data prestasi belajar diperoleh dengan metode dokumentasi. Uji instrumen dilakukan pada 89 anak di SMKN 2 Turen. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan, 1) ada pengaruh negatif program full day school terhadap prestasi belajar siswa kelas 10 SMKN 2 Turen. 2) terdapat pengaruh negatif waktu belajar ideal di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas 10 SMKN 2 Turen. 3) ada efek negatif dari program sekolah sehari penuh dan waktu belajar yang ideal di luar jam pelajaran bersama terhadap prestasi belajar siswa kelas 10 di SMKN 2 Turen.

Kata Kunci: Program Sekolah Sehari Penuh, Waktu Belajar Ideal, dan Prestasi Belajar.

Abstract

This research was conducted at State Vocational High School 2 Turen Academic Year 2019/2020. This study uses a quantitative descriptive method with a population of all grade 10 students. The sampling technique uses random sampling. Full day school program data were obtained by interview and questionnaire methods. The ideal study time data outside of class hours was obtained by using the questionnaire method and learning achievement data was obtained by the documentation method. The instrument test was conducted on 89 children at SMKN 2 Turen. Data analysis techniques using simple regression analysis and multiple regression analysis.

Based on the results of data analysis, conclusions can be drawn, 1) there is a negative effect of the full day school program on the learning achievement of 10th grade students of SMKN 2 Turen. 2) there is a negative influence of ideal learning time outside of class hours on the learning achievement of 10th grade students of SMKN 2 Turen. 3) there is a negative effect of the full day school program and ideal learning time outside class hours together on the learning achievement of 10th grade students of SMKN 2 Turen.

Kata Kunci: *Full Day School Program, Ideal Learning Time and Learning Achievement.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah kegiatan pengajaran, pelatihan serta penelitian dalam kegiatan pembelajaran baik disekolah maupun di luar sekolah. Definisi pendidikan selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 12) bahwa “pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran oleh peserta didik supaya dapat mengembangkan potensi dirinya”. Peserta didik yang sedang menempuh pendidikan sesuai jenjangnya masing-masing diharapkan mampu membentuk watak, kepribadian dan kemampuan yang dapat dikembangkan. Peran pendidikan sangat penting bagi peserta didik supaya menjadi generasi penerus bangsa yang kokoh dan berkualitas.

Perkembangan zaman yang semakin maju, kondisi pendidikan sering menimbulkan berbagai persoalan dinamis tentang sistem pendidikan. Persoalan yang terjadi pada pendidikan diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam mencapai kesejahteraan lahir batin kepada peserta didik. Sudut pandang pendidikan ditinjau dari segi peran merupakan wadah tumbuh kembangnya karakter peserta didik. Harapan dari perkembangan peserta didik supaya memiliki perilaku kreatif,

produktif, efisien, serta memahami makna kehidupan. Kegiatan belajar mengenalkan kepada peserta didik bahwa keberhasilan dalam belajar memberi jalan untuk menuju kesuksesan sesuai yang diharapkan. Prestasi pendidikan yang baik dan berkualitas selalu melakukan berbagai inovasi pendidikan. Tujuan inovasi pendidikan yaitu untuk menunjang dan meningkatkan mutu pendidikan bagi generasi kedepannya.

Full day school merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan di Indonesia. Program *full day school* merupakan inovasi dari sistem sekolah konvensional. Perbedaan sekolah konvensional dari *full day school* adalah pembelajaran yang dilakukan selama 6 jam dalam sehari, di luar jam sekolah peserta didik dapat berinteraksi secara langsung bersama keluarga maupun masyarakat. Program pembelajaran yang dilakukan di dalam *Full day school* lebih panjang dibandingkan dengan sekolah konvensional. Durasi waktu berkumpul bersama keluarga dan masyarakat lebih pendek. Waktu berinteraksi bersama keluarga dan masyarakat yang berbeda banyak menimbulkan perbedaan pendapat pada setiap orang tua peserta didik.

Full day school adalah layanan pembelajaran yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan dengan proses kegiatan belajar mengajar dalam sehari penuh. Pembelajaran *Full day school* dimulai dari pukul 07.00 pagi hingga 15.00 sore WIB, dengan durasi waktu belajar yang sangat panjang. Perbedaan durasi waktu pembelajaran merupakan bukti dari keunggulan

utama dari *Full day school*. Program sekolah ini mendidik peserta didik secara langsung bagaimana mengisi waktu kosong dengan kegiatan

yang bermanfaat. Pemanfaatan waktu belajar *Full day school* peserta didik antara lain waktu belajar, waktu istirahat, waktu olahraga, waktu bergaul dengan teman, waktu *refreshing* hingga mengisi waktu dengan kegiatan yang positif dan *visioner*.

Sistem *Full day school* merupakan tempat untuk mengembangkan potensi peserta didik, program pelayanan pendidikan ini selaras dengan tujuan dari Pendidikan Nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:15) bahwasannya:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya sendiri supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan teman, waktu *refreshing* hingga mengisi waktu dengan kegiatan yang positif dan *visioner*.

Sistem *Full day school* merupakan tempat untuk mengembangkan potensi peserta didik, program pelayanan pendidikan ini selaras dengan tujuan dari Pendidikan Nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:15) bahwasannya:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya sendiri supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional di atas menjelaskan tentang tujuan dari program *Full day school*. Tindak lanjut

pendidikan berupa inovasi pendidikan merupakan upaya mengurangi dampak negatif dari luar untuk peserta didik. Keputusan diterapkan program *Full day school* dengan waktu belajar relatif lebih panjang supaya peserta didik dapat mendalami ilmu pengetahuan serta ilmu keagamaan. Hasil dari pendalaman ilmu bagi peserta didik antara lain supaya memiliki IPTEK dan IMTAQ dengan seimbang sebagai bekal dalam kehidupan.

Pengurangan waktu di luar sekolah pada program *full day school* terhadap peserta didik supaya memiliki integritas pendidikan yang unggul. Kegiatan dalam *full day school* hendaknya harus dimanfaatkan dengan kegiatan yang berguna. Waktu belajar harus dipersiapkan dengan baik supaya tidak menyita waktu yang harus dilakukan di luar jam belajar. Penentuan dalam waktu belajar harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat, sehingga pelaksanaan belajar bisa dilakukan secara berkelanjutan. Durasi waktu dalam belajar juga mempengaruhi proses belajar, oleh karena itu peserta didik harus mempersiapkan jadwal belajar yang tepat, sebab setiap peserta didik memiliki target belajar yang berbeda.

Peran dari orang tua sangat diperlukan dalam mengawasi dan membimbing kegiatan belajar di luar jam sekolah. Tujuan dari pengawasan dan bimbingan orangtua supaya dapat membantu anak dalam membiasakan diri melakukan kegiatan belajar, selain itu dengan adanya bimbingan belajar orangtua dapat mengetahui kemampuan belajar yang dimiliki oleh anak. Dorongan orang tua juga dapat memberikan dukungan dan motivasi

kepada anak supaya dapat meningkatkan minat belajar serta mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Menurut sabda nabi Muhammad pada hadist dari abu hurairah r.a iya mengatakan:

عن ابي الرداء رضي الله عنه قال قال رسول الله صلعم من سلم طريقة يلتمس فيه عاما سهل الله له طريقة الي الجنة وان الملائكة لوضع اجنتها رضا لطلب العلم رواه ابن مسلم

Artinya: Barangsiapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu maka allah akan memudahkan baginya jalan menuju syurga”. (HR. Muslim No 2699).

Hadis diatas menjelaskan bahwa ketika seseorang yang sedang mencari ilmu di berbagai tempat yang merupakan sumber dari ilmu pengetahuan. Allah SWT selalu memberi jalan ke surga dengan mudah. Belajar merupakan menggali sebuah ilmu baik secara individu maupun berkelompok. Tujuan belajar yaitu untuk memperoleh kesuksesan dalam mengembangkan potensi dari diri seseorang. Tujuan mencari ilmu merupakan alasan seseorang untuk mendapatkan sebuah hidayah sebagai jalan menuju ke surga. Keberhasilan dalam mencari ilmu seseorang dapat mengetahui berbagai ilmu lainnya, sehingga seseorang mampu mengetahui segala hal dari perantara belajar dan mencari ilmu untuk menjadi manusia yang bermanfaat.

Waktu belajar ideal merupakan suatu kegiatan belajar yang harus dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dimiliki oleh peserta didik. Prestasi merupakan keberhasilan sebagai buah dari belajar yang telah dilakukan. Kebiasaan belajar yang dilakukan dengan giat dan tekun menghasilkan prestasi belajar yang dapat menentukan jati diri peserta

didik. Menurut Susanto (2013:16) “salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan adalah belajar, sehingga belajar dilakukan sesuai dengan ukuran yang ideal. Peserta didik akan berkonsentrasi dengan baik serta segala ilmu yang dipelajari akan cepat diserap oleh otak dengan baik”.

Waktu belajar peserta didik di luar sekolah dibagi menjadi dua bagian yaitu: waktu belajar secara mandiri dan waktu belajar melalui bimbingan belajar. Waktu belajar ideal secara mandiri merupakan perubahan perilaku yang diwujudkan atas kehendak diri sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. Waktu belajar mandiri dapat menentukan waktu belajar sesuai yang diinginkan. Waktu belajar ideal peserta didik mampu melakukan kegiatan belajar mandiri dengan menentukan cara belajar yang sesuai dengan keinginannya. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar merupakan salah satu bentuk dari kesempatan belajar untuk menentukan tujuan, perencanaan, sumber belajar, evaluasi, dan beberapa kegiatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan diri seseorang. Waktu belajar melalui bimbingan belajar merupakan upaya meningkatkan prestasi belajar dibantu oleh tutor atau guru bimbingan belajar. Tujuan dari bimbingan belajar diharapkan anak didik mendapat solusi dari setiap kesulitan saat belajar, serta membantu menyelesaikan pelajaran yang dirasa sukar menggunakan beberapa teknik belajar yang sesuai dan memudahkan. Kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan minat belajar anak dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap setiap persoalan yang harus diselesaikan.

Penjadwalan waktu belajar ideal membuat peserta didik terbiasa belajar secara teratur, disiplin, konsentrasi serta mempunyai pilihan waktu yang baik. Peningkatan kepuasan dalam belajar menghasilkan sebuah prestasi belajar sesuai yang diharapkan. Keberhasilan belajar selaras dengan pendapat Zainul Rasyid (2019: 5) mengungkapkan bahwa "prestasi belajar merupakan hasil dari setiap usaha melalui sebuah proses pembelajaran". Peserta didik perlu melakukan pengukuran dalam belajar melalui tes yang sudah tersusun sesuai dengan standarisasi yang telah ditentukan. Pengukuran hasil belajar digunakan untuk menetapkan hasil evaluasi sebagai gambaran dari hasil telah dicapai.

Penjelasan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan *Full day school* memiliki beberapa pengaruh terhadap waktu belajar ideal peserta didik. Keberhasilan dalam belajar yang selalu menjadi prioritas bagi peserta didik akan mencapai prestasi belajar yang baik disekolah sesuai dengan program *full day school* dan waktu belajar yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Program *Full Day School* dan Waktu Belajar Ideal di luar Jam Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik kelas X di SMKN 2 Turen.”

B. RUMUSAN MASALAH

Latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah antara lain sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh program *Full day school* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen?
- b. Bagaimana pengaruh waktu belajar ideal di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen?
- c. Bagaimana pengaruh program *Full day school* dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen?

C. TUJUAN PENELITIAN

Rumusan masalah yang telah ditentukan, dapat bertujuan antara lain:

- a. Untuk mengetahui pengaruh program *Full day school* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen?
- b. Untuk mendeskripsikan pengaruh waktu belajar ideal di luar jam pelajaran terhadap Prestasi Belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen?
- c. Untuk menganalisis pengaruh program *Full day school* dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen?

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara yang dikaitkan dengan rumusan masalah (Juliansyaah Noor, 2017:79). Adapun hipotesis dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Program *Full Day School* Dan Waktu Belajar Ideal Di luar jam pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik kelas X SMKN 2 Turen”, adapun rumusan hipotesis

disesuaikan berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir. Hipotesis penelitian dari pengaruh program *Full day school* dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen antara lain sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif program *Full day school* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen.
2. Terdapat pengaruh positif waktu belajar ideal di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen.
3. Terdapat pengaruh positif program *Full day school* dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen.

Hipotesis yang diajukan hendak diuji kebenarannya dengan data-data yang terkumpul dengan analisis statistika dari SPSS (*Statistical package for the social sciences*)

E. ASUMSI PENELITIAN

Anggapan dasar dalam memberikan suatu pernyataan supaya tidak ada lagi keraguan dalam menilai suatu kebenaran disebut dengan asumsi. Asumsi dalam penelitian sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai jawaban sementara, Asumsi dalam penelitian ini antaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ditimbulkan dari segala sesuatu baik manusia, benda yang ada di alam yang mempengaruhi segala sesuatu disekitarnya.

2. Program *Full day scholl* merupakan sekolah sehari penuh dengan 2 istirahat setiap 2 jam sekali yang disesuaikan dengan Undang-Undang No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:12) yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai yang diharapkan.
3. Waktu belajar ideal di luar jam pelajaran merupakan tugas utama yang harus dilakukan oleh peserta didik. Belajar adalah kewajiban bagi setiap manusia. Kesuksesan peserta didik dapat dilihat dari cara memanfaatkan waktu dengan baik, oleh karena itu peserta didik harus bisa mengontrol waktu belajar dengan baik supaya terbiasa mengutamakan belajar daripada hal-hal yang lainnya.
4. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian dari proses pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik dalam periode tertentu. Prestasi belajar diukur berdasarkan nilai raport peserta didik kelas X SMKN 2 Turen dengan alasan data yang diperoleh mudah untuk didapatkan serta obyek dalam penelitian masih berada dilingkup sekolah, sehingga peserta didik dapat mengisi angket yang sudah disiapkan oleh peneliti.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka kegunaan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian tentang pengaruh program *Full day school* dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik diharapkan mampu menjadi sarana dalam mengembangkan wawasan

pengetahuan dari perguruan tinggi, khususnya dalam ruang lingkup penelitian.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti.

Hasil penelitian tentang pengaruh program *Full day school* dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar sebagai tempat dalam mengembangkan daya pikir serta menerapkan ilmu pengetahuan teoritis yang telah di sampaikan oleh pendidik dibangku perguruan tinggi. Penelitian ini juga dilaksanakan sebagai prasyarat dalam menyelesaikan jenjang studi 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.

b. Bagi sekolah.

Hasil belajar peserta didik yang memberi predikat baik untuk sekolah, diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 2 Turen, Sehingga sekolah mencapai visi misi nya dengan baik.

c. Bagi peserta didik.

Sistem *full day school* dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran diharapkan mendapatkan motivasi belajar dan meningkatkan minat belajar. Durasi pembelajaran *full day school* yang panjang dapat meningkatkan prestasi belajar disekolah. Waktu belajar dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan belajar untuk meningkatkan minat belajar di luar jam pelajaran.

d. Bagi orang tua

Prestasi belajar anak yang baik diharapkan bagi orangtua untuk selalu membimbing dan mendidik anak dirumah semakin lebih baik kembali. Pembuatan jadwal belajar yang ideal juga diharapkan mampu mendorong minat belajar anak dirumah supaya mendapatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan. Prestasi yang baik dan keberhasilan belajar diharapkan mampu memberikan kebanggaan kepada orangtua serta memotivasi orangtua untuk selalu memberikan perhatian dalam waktu belajar anak dirumah.

G. RUANG LINGKUP DAN BATASAN PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di SMKN 2 Turen
- b. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :
 - 1) Program *Full day school* sebagai variabel bebas (X_1)
 - 2) Waktu belajar ideal di luar jam pelajaran sebagai variabel bebas (X_2)
 - 3) Prestasi belajarpeserta didik sebagai variabel terikat (Y)

Dengan terselenggaranya penelitian ini, peneliti berharap mampu mengungkapkan ada atau tidaknya pengaruh dari program *Full day school* dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen.

2. Batasan Penelitian

Pembatasan penelitian digunakan untuk menghindari kesalahpahaman serta meluasnya permasalahan yang sedang diteliti. Batasan penelitian disesuaikan dengan latar belakang masalah, adapun batasan-batasan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apakah terdapat korelasi atau tidak antara program *Full day school* dan waktu belajar di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen.
- b. *Full day school* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah program yang diterapkan disekolah dengan sistem *full day* mulai dari waktu kegiatan belajar serta kegiatan-kegiatan lainnya. Pengambilan data dalam program *Full day school* ini dibatasi oleh ranah kognitif peserta didik kelas X SMKN 2 Turen.
- c. Waktu belajar ideal di luar jam pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah waktu belajar peserta didik yang dimanfaatkan untuk melakukan tindakan dalam merubah pemahaman atau mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan situasi dan kondisinya serta durasi belajar tidak kurang dan tidak lebih.
- d. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam sedangkan data prestasi belajar diambil dari nilai hasil Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester pada semester genap.

H. DEFINISI OPERASIONAL

1. Program *Full Day School*

Program *Full day school* merupakan sebuah sistem pembelajaran yang diterapkan dengan kegiatan belajar mengajar sehari penuh. Kegiatan belajar yang lama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Kebutuhan peserta didik dalam program *Full day school* meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik yang ditekankan pada perkembangan peserta didik. Program *Full day school* merupakan sistem pendidikan baru yang dilaksanakan di lembaga sekolah. Inovasi pendidikan merupakan upaya membantu peserta didik dalam mencapai prestasi atau hasil belajar yang diharapkan. Program *Full day school* dalam penelitian ini diukur melalui angket yang di isi oleh peserta didik yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Adapun pernyataan itu terdiri dari:

- a. 6 butir pernyataan tentang aspek kognitif.
- b. 6 butir pernyataan tentang aspek afektif.
- c. 8 butir pernyataan tentang aspek psikomotorik.

2. Waktu Belajar Ideal Di Luar Jam Pelajaran

Waktu belajar di luar jam pelajaran merupakan sebuah kesempatan memanfaatkan waktu untuk melakukan aktivitas belajar baik secara mandiri maupun berkelompok. Kegiatan belajar harus dimanfaatkan sebaik-baiknya supaya menambah ilmu pengetahuan, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kecakapan, kebiasaan, kepadatan, dan sikap dalam dirinya. Aktivitas belajar apabila dilakukan secara teratur dan

berkelanjutan bisa menghasilkan peserta didik yang tanggap serta cermat dalam melatih respon.

Kreativitas dalam mengatur waktu belajar di luar jam pelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam aktivitas belajar, supaya belajar dapat dilakukan secara terus-menerus sehingga dapat meningkatkan konsistensi pada diri peserta didik. Jadwal dan pelaksanaan belajar apabila dikerjakan dengan disiplin dan teratur menjadi jalan yang tepat menuju keberhasilan. Penelitian ini mengukur waktu belajar ideal di luar jam pelajaran melalui angket yang diisi oleh peserta didik meliputi 20 butir pernyataan, adapun pernyataan tersebut terdiri dari:

- a. 5 butir pernyataan tentang pembuatan jadwal dan pelaksanaan.
- b. 4 butir pernyataan tentang membaca dan membuat catatan.
- c. 5 butir pernyataan tentang mengulang bahan pelajaran.
- d. 3 butir pernyataan tentang. Konsentrasi.
- e. 3 butir pernyataan tentang mengerjakan tugas.

3. Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar dan pembelajaran disekolah. *Output* dari belajar yang dilakukan oleh peserta didik salah satunya berupa penguasaan pengetahuan dalam setiap mata pelajaran sesuai dengan jenjangnya. Bentuk prestasi belajar dalam penelitian ini berbentuk dari nilai kognitif dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Penelitian ini menggunakan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir

Semester (UAS) Karena nilai tersebut merupakan nilai dari setiap kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Nilai hasil Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) ini menjadi bukti dari tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

4. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 macam, antara lain sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, karena variabel tersebut menjadi sebab timbulnya atau perubahan dari variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu program *Full day school* (X_1) dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran (X_2).

b. Variabel Terikat

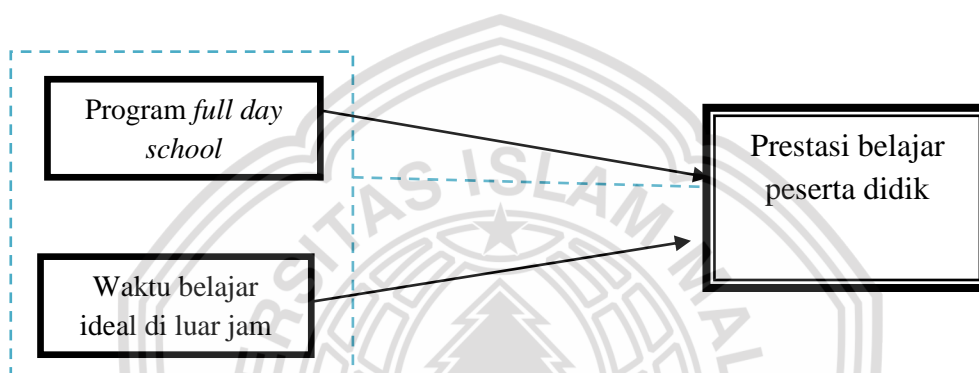
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, karena variabel tersebut menjadi sebab akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar peserta didik (Y).

I. SISTEMATIKA PENULISAN

1. Sistematika Penulisan Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Program *Full day school* dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran. Penulis membutuhkan variabel terikat yaitu prestasi belajar sebagai alat untuk menganalisis sebuah hasil dari implementasi variabel bebas. Prestasi belajar merupakan

output yang sangat dibutuhkan dalam menganalisis pengaruh program pendidikan terhadap peserta didik dalam pembentukan karakter, konsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi aktif antara peserta didik dengan pendidik, selain itu pengaruh waktu belajar di luar jam pelajaran yang diharapkan peserta didik mempunyai strategi belajar, metode belajar, serta teknik menguasai materi pelajaran secara mandiri.



Gambar1.1: gambar kerangka berpikir program *Full day school* dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran

Diagram diatas menjelaskan bahwa penulis menggunakan prestasi belajar sebagai alat ukur pengaruh program *full day school* dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran. Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu deskrip kuantitatif, mata pelajaran yang digunakan adalah pendidikan agama Islam

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Program *full day school* berpengaruh negative terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen dibuktikan dengan hasil analisis persamaan garis regresi $Y = -0,509X_1 + 105$ yang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai negatif yaitu sebesar $-0,509$. Hasil koefisiensi korelasi sesuai analisis regresi sederhana dengan satu prediktor sebesar $0,236$ Hasil koefisiensi determinasi sesuai analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diketahui sebesar $0,055$. Kesimpulan dari analisis regresi sederhana dari variabel program full day school terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel bebas terhadap variabel terikat artinya menerima H_0 dan menolak H_1 .
2. Waktu belajar ideal di luar jam pelajaran berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen dibuktikan dengan hasil analisis persamaan garis regresi $Y = -0,181X_2 + 92,182$. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai negatif yaitu sebesar $-0,181$. Hasil koefisiensi korelasi sesuai analisis regresi sederhana dengan satu prediktor sebesar $0,098$. Hasil

koefisiensi determinasi sesuai analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diketahui sebesar 0,010. Kesimpulan dari analisis regresi sederhana dari variabel waktu belajar ideal di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel bebas terhadap variabel terikat artinya menerima H_0 dan menolak H_1 .

3. Program *full day school* dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran secara bersama-sama berpengaruh negative terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen dibuktikan dengan hasil analisis persamaan garis regresi ganda $Y = 0,068X_1 + 0,150X_2 + 73,877$. Persamaan regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisiensi X_1 sebesar 0,068 sedangkan koefisien X_2 sebesar 0,150. Koefisiensi korelasi antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) menunjukkan nilai sebesar 0,087 serta hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,008 yang berarti terdapat pengaruh negative antara program *full day school* dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 2 Turen sebesar 0,8% sedangkan sisanya 99,8% dipengaruhi oleh beberapa faktor lain diluar penelitian ini. Pengujian hipotesis menggunakan uji F diperoleh f_{hitung} sebesar 0,498 dengan f_{tabel} sebesar 3,91 pada taraf signifikansi 5%. Hasil f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($0,498 < 3,91$). Sumbangan total efektif menunjukkan bahwa program *full day school* dan waktu belajar ideal di

luar jam pelajaran secara bersama-sama sebesar 80,1%, sedangkan sebesar 20,9% diberikan kepada variabel variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. SARAN

Hasil pembahasan dalam penelitian ini serta kesimpulan penelitian diatas, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

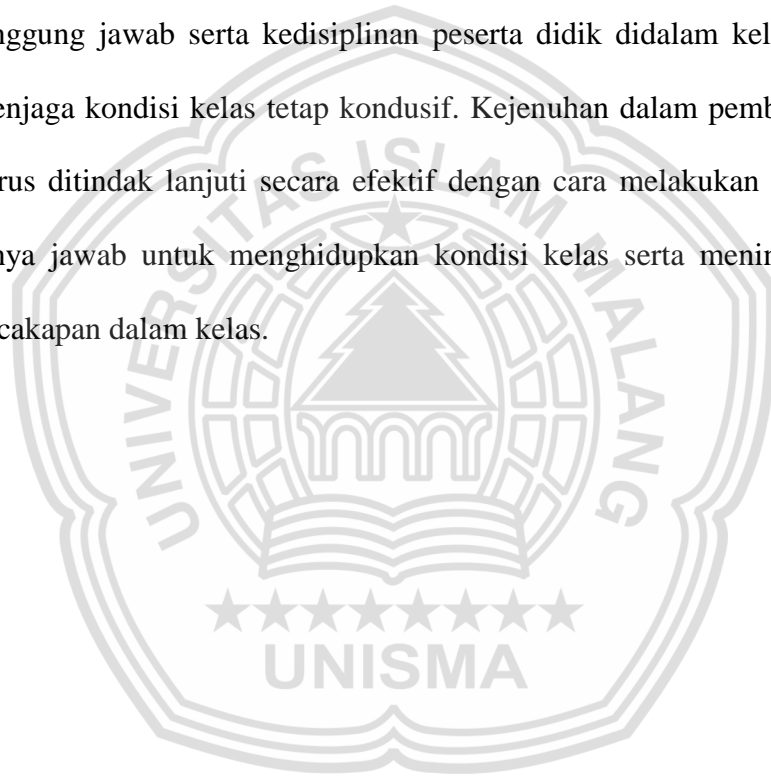
1. Bagi guru

Data yang telah diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas 10. Kepekaan pendidik dalam pembelajaran di kelas diharapkan ditingkatkan supaya dapat mengawasi kondisi peserta didik yang kurang kondusif. Kejenuhan yang dialami oleh peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dapat diatasi dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab untuk menghidupkan kondisi kelas serta meningkatkan kecakapan dalam kelas. Ketegasan pendidik dapat menanamkan kedisiplinan belajar serta konsistensi dalam diri peserta didik. Pendekatan kepada peserta didik supaya minat belajarnya terdapat peningkatan, serta memberi motivasi supaya peserta didik lebih semangat kembali dalam mengikuti pembelajarn di kelas.

2. Bagi peserta didik

Data yang telah diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner dalam variabel program full day school dan waktu belajar di luar jam pelajaran diketahui skor terendah dari angket program full day school

dari pernyataan “Saya mencatat materi pelajaran dari catatan teman, Karena kemaren saya sakit” sedangkan angker waktu belajar ideal diluar jam pelajaran adalah dari pernyataan “saya terbiasa mengerjakan tugas secara bersama-sama (berkelompok)”, kurangnya kepekaan pendidik dalam pembelajaran di kelas diharapkan pendidik memperhatikan peserta didik untuk ditingkatkan kembali, supaya tanggung jawab serta kedisiplinan peserta didik didalam kelas dapat menjaga kondisi kelas tetap kondusif. Kejenuhan dalam pembelajaran harus ditindak lanjuti secara efektif dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab untuk menghidupkan kondisi kelas serta meningkatkan kecakapan dalam kelas.



DAFTAR RUJUKAN

- Adityo, Wahyu (2020). *6 Kesalahan Yang Sering Dilakukan Saat Belajar, Apa Saja?*, (Online), (<https://Edukasi.Kompas.Com> 6...6 *Kesalahan Yang Sering Dilakukan Saat Belajar, Apa Saja? Halaman All ...*), Diakses Pada 12 Februari 2020.
- Annisa, Nurul (2014). *Partisipasi Orang Tua Dalam Program Full Day School Di SD Islam Terpadu Insan Utama Bantul Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.
- Ardi.Glen (2015), *6 Masalah Utama Dalam Belajar Dan Solusinya*, (Online), (<https://Www.Zenius.Net/Blog/7278/Masalah-Belajar-Tips-Solusi>.), Diakses Pada 27 Maret 2015
- Arsyadana,Add-In. (2017), *Penerapan Sistem Full Day School Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan Di MI Al-Qamar Bogor, Nganjuk*, (Journal), (<https://Jurnal.Iainkediri.Ac.Id> > *...PDF Penerapan Sistem Full Day School Dalam Rangka Peningkatan ... - Jurnal IAIN Kediri*), Diakses 2 Juli 2020
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2017). *Full Day School Konsep, Manajemen, Dan Quality Control*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, Burhan. (2017), *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Center For Indonesian Police Analysis. (2017). *Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia*, (Online), (<http://Www.Popmama.Com/Big-Kid/6-9-Years-Old/Sysilia-Tanhati/Wajib-Tahu-Keuntungan-Sistem-Sistem-Full-Day-School-Untuk-Anak/Full>), Diakses 2 Januari 2020.
- Darmadi. (2017), *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar peserta didik*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Djie, Anita (2019). *Anak Malas Belajar? Coba Telusuri Akar Permasalahannya*, (Online), (<https://Www.Google.Com/Amp/S/Www.Sehatq.Com/Artikel/A-nak-Malas-Belajar-Telusuri-Akar-Permasalahannya/Amp>), Diakses Pada 22 Juli 2019
- Dosen Pendidikan (2020). *Taksonomi Bloom - Sejarah,Ranah Kognitif,Afektif, Psikomotorik*,(Online),

(<https://www.dosenpendidikan.co.id/taksonomi-bloom/#pengertian-taksonomi-bloom>), Diakses 05 Mei 2020

- Fathurrohman, Muhammad. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Firdianti, Arinda. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Lampung: CV Gre Publishing.
- Gasong, Dina. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Sleman: CV Budi Utama.
- Harjali (2019), *Penataan Lingkungan Belajar Strategi Untuk Guru Dan Sekolah*, Malang: CV Seribu Bintang
- Jalil, Abdul.(2019).*Inilah Hadits-Hadits Tentang Menuntut Ilmu Wajib*,(Online),(<https://m.detik.com/news/berita/d-4738905/inilah-hadits-hadits-tentang-menuntut-ilmu-itu-wajib/2>), Diakses 9 Oktober 2019.
- Joseph, Novita (2019), *Apakah Sistem Belajar Full Day School Baik Untuk Anak Sekolah?*,(Online),(<https://www.google.com/amp/s/hellosehat.com/parenting/kesehatan-anak/pro-dan-kontra-full-day-school/amp/>), Diakses 2 Desember 2019.
- Kadri, Trijono. (2018), *Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kumparan (2020), *Tips Mengatasi Pelajaran Yang Dibenci*, (Online), (<https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/zenius-education/tips-mengatasi-pelajaran-yang-dibenci-1sbjnisp0bw>), Diakses Pada 9 Januari 2020.
- Kurniawan, Robert Dkk, (2019), *Regresi Dasar Dan Penerapan Nya Dengan R*, Jakarta: KENCANA.
- Lestari, Indah. (2015), *Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, (Journal), (<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/formatif/article/view/118>), Diakses 2 Juli 2020
- Lilis Herlina. (2019). *Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Online),([Http://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com](http://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com)), Diakses 2 Januari 2020.

- Mrs.Dinastian (2019), *Karena Sukses Tidak Hanya Diukur Dari Nilai Akademis, Inilah Alasannya Mengapa Pendidikan Di Luar Sekolah Tidak Kalah Penting*, (Online), (<https://www.Mrs-Dinastian.Com/2019/02/Karena-Sukses-Tidak-Hanya-Diukur-Dari.Html?M=1>), Diakses Pada 20 Februari 2019.
- Mufarrikoh, Zainatul.(2020), *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)*, Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Mulyana, Aina. (2017). *Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Online), (<https://Ainamulyana.Blogspot.Com/2018/06/Undang-Undang-Uu-Nomor-20-Tahun-2003.Html?M=1>), Diakses 1 Juni 2018.
- Nisfiannoor, Muhammad. (2009), *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Noor, Juliansyah (2017), *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Pianda, Didi. (2018), *Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah)*, Sukabumi: CV Jejak.
- Pintaria (2020), *Kenali Jam Biologis Untuk Belajar Yang Tepat - Pintaria*, (Online), (<https://Pintaria.Com/Blog/Jam-Biologis-Untuk-Waktu-Belajar>), Diakses 16 Juni 2020.
- Prastowo, Andi. (2018). *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar*. Jakarta: Frenada Media Group.
- Rangkuti, Armeini Anna. (2017), *Statistika Inferensial Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media
- Sa'diyah, Halimatus. (2019). *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara.
- Salim Dkk. (2019), *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, Dan Jenis)*, Jakarta: Kencana.
- Santoso, Singgih. (2010), *Statistik Multivariat*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sekolah Dasar.Net. (2018), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*, (Online), (<https://www.Sekolahdasar.Net/2018/10/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Prestasi-Belajar.Html>), Diakses 13 Oktober 2018.

- Siahaan, Vivian. (2018), *MATLAB Terapan Untuk Penelitian*, (Online), (<https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=G7xwdwaaqbaj&Pg=PA177&Dq=Histogram+Penelitian&Hl=En&Sa=X&Ved=0ahukewj6n6yz-Q3qahu47hmbhynebmiq6aeijja#V=Onepage&Q=Histogram%20penelitian&F=False>) Diakses 2 Juli 2020.
- Simulasi Kredit.Com (2013). *Bagaimana Cara Agar Memiliki Pola Pikir Yang Semakin Berkembang*, (Online), (<https://Www.Google.Com/Amp/S/Www.Simulasikredit.Com/Amp/Bagaimana-Cara-Agar-Memiliki-Pola-Pikir-Yang-Semakin-Berkembang/>), Diakses 27 Januari 2020.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. (2014), *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, Bandung: CV Alfabeta.
- Surya, Hendra (2007), *Percaya Diri Itu Penting Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Percaya Diri Anak*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Surya, Hendra (2019). *Menjadi Manusia Pembelajaran*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Susanto, Ahmad (2013), *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tanhati (2019). *Wajib Tahu : 56 Keuntungan Sistem Full Day School Untuk Anak*, (Online), (<https://Www.Google.Com/Amp/S/Www.Popmama.Com/Amp/Big-Kid/6-9-Years-Old/Sysilia-Tanhati/Wajib-Tahu-Keuntungan-Sistem-Full-Day-School-Untuk-Anak>), Diakses 1 Maret 2019.
- Tardjo. (2019), *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yusuf, Muri. (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.